

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan individu Indonesia tentang perubahan iklim, tanggapan terhadap upaya mitigasi, dan faktor-faktor yang memengaruhi mitigasi masyarakat. Tujuan-tujuannya termasuk mengukur tingkat pengetahuan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi, dan membuat model mitigasi. Manfaat yang diharapkan meliputi memberikan rekomendasi berbasis data kepada otoritas dan pemangku kepentingan lingkungan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam menghadapi perubahan iklim.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, tabulasi data, Sistem Informasi Demografis, dan PLS-SEM. Analisis kualitatif menilai upaya mitigasi masyarakat dan hambatannya. Tabulasi data memeriksa preferensi mitigasi bencana penduduk Yogyakarta melalui tabulasi silang statistik. Model Persamaan Struktural (SEM) menggambarkan hubungan antara variabel eksogen dan endogen dalam suatu sistem menggunakan persamaan linear.

Setelah analisis bootstrap SmartPLS, Adaptasi dan Pengalaman secara positif memengaruhi upaya mitigasi, mendukung penelitian Semenza. Namun, Pengetahuan dan Sumber Pengetahuan tidak memiliki dampak signifikan, menunjukkan bahwa mereka mungkin tidak secara langsung memotivasi tindakan mitigasi perubahan iklim sesuai dengan temuan studi ini.

Penelitian menemukan bahwa Adaptasi dan Pengalaman secara signifikan memengaruhi kemauan untuk melakukan mitigasi. Studi masa depan sebaiknya mengeksplorasi lebih banyak faktor yang memengaruhi niat mitigasi. Analisis perbandingan antar wilayah dan pemahaman yang lebih mendalam tentang variabel non-signifikan (Pengetahuan, Sumber Pengetahuan) direkomendasikan. Memasukkan metode kualitatif dapat mengungkap pengaruh psikologis dan sosial yang lebih dalam pada niat mitigasi.

Kata Kunci : Pengetahuan individu mengenai perubahan iklim, mitigasi, PLS – SEM, adaptasi, pengalaman, pengetahuan, sumber pengetahuan.

ABSTRACT

Research aims to assess Indonesian individuals' climate change knowledge, responses to mitigation efforts, and factors affecting community mitigation. Objectives include measuring knowledge levels, identifying influencing factors, and constructing a mitigation model. Anticipated benefits involve providing data-driven recommendations to authorities and environmental stakeholders to address societal barriers in combating climate change.

Research employs qualitative descriptive analysis, data tabulation, demographic information systems, and PLS-SEM. Qualitative analysis assesses community mitigation efforts and barriers. Data tabulation examines Yogyakarta residents' disaster mitigation preferences via statistical cross-tabulation. Structural Equation Modeling (SEM) illustrates relationships between exogenous and endogenous variables within a system using linear equations.

After SmartPLS bootstrapping analysis, Adaptation and Experience positively influence Mitigation efforts, supporting Semenza's research. However, Knowledge and Knowledge Source lack significant impact, indicating they might not directly motivate climate change mitigation actions as per the study's findings.

Research finds Adaptation and Experience significantly influence mitigation willingness. Future studies should explore more factors affecting mitigation intentions. Comparative analysis across regions and deeper insights into non-significant variables (Knowledge, Knowledge Source) are recommended. Incorporating qualitative methods can reveal deeper psychological and social influences on mitigation intentions.

Keywords : Individual knowledge regarding climate change, mitigation, PLS – SEM, adaptation, experience, knowledge, sources of knowledge.